



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama dua bulan penulis menjalani praktek kerja magang di Majalah *Girlfriend* Indonesia penulis ditempatkan dalam divisi *feature*. Terdapat empat divisi pada majalah *Girlfriend* Indonesia yang bisa dimasuki oleh anak magang yaitu divisi *feature*, fashion, artistik / desain, dan promotion. Pembagian ini dibuat supaya tiap-tiap divisi dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih spesifik. Penulis dimasukkan ke dalam divisi *feature* karena divisi ini membutuhkan ilmu jurnalistik dalam proses kerjanya, sesuai dengan konsentrasi perkuliahan yang diambil oleh penulis. Kedudukan penulis di dalam divisi *feature* majalah *Girlfriend* Indonesia adalah sebagai Asisten Reporter. Asisten Reporter secara langsung dibawah oleh Senior Reporter.

Dalam proses kerjanya, penulis berkoordinasi dengan Ria Juwita dan Edwin Habibun selaku Senior Reporter divisi *feature*. Senior reporter memberikan tugas yang harus dilakukan penulis selama sebulan penuh bersama dengan tanggal deadline pengumpulannya, pembimbing lapangan juga memberikan pengarahan kepada penulis tentang sistematika penulisan, gaya bahasa, pemilihan topik, cara pencarian sumber, dan hal-hal teknis yang harus diperhatikan selama proses penulisan. Pembimbing lapangan juga membuka kesempatan bagi penulis untuk bertanya tentang hal-hal yang masih belum dipahami. Selain berkoordinasi dengan pembimbing lapangan, penulis juga banyak berkoordinasi dengan rekan magang untuk bertukar ide dan pikiran, termasuk saling mengoreksi kesalahan penulisan sebelum

tulisan tersebut dikumpulkan kepada pembimbing lapangan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama Reporter dalam divisi feature adalah mencari ide penulisan artikel feature, mencari narasumber untuk bahan artikel, melakukan proses liputan dan wawancara, melakukan pengambilan foto pada saat jalannya liputan. Bagi Senior Reporter, mereka juga harus turut serta dalam rapat redaksi majalah *Girlfriend* Indonesia dan memberikan tugas kepada Asisten Reporter beserta batas waktu pengumpulannya.

Sebagai Asisten Reporter divisi feature, tugas yang dilakukan penulis selama menjalani praktek kerja magang di Majalah *Girlfriend* Indonesia adalah mencari bahan untuk penulisan artikel *feature*, mencari narasumber untuk bahan artikel, dan membantu Senior Reporter dalam melaksanakan tugasnya. Senior Reporter dapat sewaktu-waktu meminta penulis untuk mendampingi dalam liputan atau meminta penulis untuk datang menghadiri suatu liputan tertentu. Asisten Reporter juga tidak diikutsertakan dalam rapat redaksi majalah *Girlfriend* Indonesia.

Berikut ini adalah tugas-tugas yang sudah dilakukan oleh penulis saat menjalani proses kerja magang:

Minggu ke-1 (3 Sep – 8 Sep '13)	<ul style="list-style-type: none">- Mencari bahan dan menulis artikel <i>Weather Forecanimal</i>- Mencari bahan dan menulis artikel <i>GF Boyfriend</i> tentang Douglas Booth yang dimuat pada edisi November 2013- Mencari narasumber untuk rubrik <i>True</i>
------------------------------------	---

	<i>Stories</i>
Minggu ke-2 (9 Sep – 15 Sep '13)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis rubrik <i>True Stories</i> - Meliput dan menulis berita mengenai peluncuran aplikasi <i>Pixable</i> - Mencari bahan dan menulis rubrik <i>Paparazzi</i> - Mencari bahan dan menulis rubrik <i>What's Buzzin'</i> - Meliput dan menulis <i>review</i> restoran <i>Mika Japanese Bistro</i>
Minggu ke-3 (16 Sep – 22 Sep '13)	<ul style="list-style-type: none"> - Meliput dan menulis berita mengenai <i>launching Toto's Filmmaking Class</i> - Meliput dan menulis berita mengenai <i>Meet & Greet Tao Kae Noi CEO</i> - Menulis liputan <i>Gatsby Dance Competition</i> - Mencari bahan artikel <i>Reader of The Month</i> - Meliput <i>Press Conference</i> Konser Yovie Widyanto
Minggu ke-4 (23 Sep – 29 Sep '13)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari bahan dan menulis artikel <i>GF Watch</i> - Meliput dan menulis berita mengenai <i>Nikon Team Birthday Class</i>
Minggu ke-5 (30 Sep - 6 Oct '13)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari bahan dan menulis artikel <i>Embarrassing Moments</i> - Mencari bahan dan menulis artikel <i>GF Listen</i> - Mencari narasumber untuk artikel <i>Self Respect</i> bagian <i>Your Say</i> - Meliput acara konser <i>LA Lights Java Soul Nation 2013</i>
Minggu ke-6 (7 Oct – 13 Oct '13)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari bahan dan menulis artikel <i>Get A Fab Body With Healthy Diet</i> - Mencari narasumber dan menulis artikel <i>True Stories</i> - Meliput dan menulis <i>review</i> Restoran Italia

	dan Spanyol untuk artikel <i>Food Around The World</i>
Minggu ke-7 (14 Oct – 20 Oct '13)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari bahan dan menulis artikel <i>Paparazzi</i> - Meliput dan menulis <i>review</i> mengenai Restoran Jerman dan Belanda untuk artikel <i>Food Around The World</i> - Mencari narasumber, menulis artikel, dan melakukan pemotretan untuk artikel <i>Gangsfriend</i>
Minggu ke-8 (21 Oct – 27 Oct '13)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari bahan dan menulis artikel GF <i>Watch</i> edisi Desember - Mencari bahan dan menulis artikel GF <i>Boyfriend</i> edisi Desember - Mencari narasumber untuk <i>Reader of The Month</i> edisi November - Mencari bahan dan menulis rubrik GF <i>Guru</i> - Mencari narasumber dan menulis <i>True Stories</i> edisi Desember - Meliput <i>press conference</i> screening film Adriana

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Sebagai asisten reporter divisi *feature*, penulis harus mengikuti aturan-aturan jurnalistik dan kaidah-kaidah penulisan *feature*. *Feature* adalah cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Disebut cerita atau karangan khas, karena *feature* bukanlah penuturan atau laporan tentang fakta secara lurus atau lempang sebagaimana dijumpai pada berita langsung (*straight news*) (Sumadiria, 2006: 150). Selain itu, penekanan *feature* lebih pada segi *human interest* (Rahardi, 2006: 30).

Dalam proses menulis *feature*, penulis berpedoman pada lima tahapan keputusan jurnalisme hasil rumusan Ronald Buer, wartawan *Wall Street Journals* yang dikutip oleh Ishwara (2011: 119) yaitu tahap penugasan, tahap pengumpulan, tahap penulisan, tahap evaluasi, dan tahap penyuntingan.

Tahap Penugasan

Tahap ini dimulai dengan penulis diberikan daftar tugas untuk satu edisi majalah oleh pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan menentukan tema artikel beserta jumlah halaman dan waktu *deadline* pengumpulannya. Pemberian daftar tugas ini biasa dilaksanakan empat atau lima minggu sebelum majalah edisi tersebut terbit. Pembimbing lapangan juga melakukan pengarahan kepada penulis mengenai ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam mengerjakan tugas tersebut beserta gambaran hasil penulisan dan cara penulisannya.

Selain pemberian daftar tugas untuk satu edisi majalah, penulis bisa sewaktu-waktu diminta oleh pembimbing lapangan untuk menulis artikel tambahan, mendampingi pembimbing lapangan melakukan liputan, atau juga melakukan proses liputan sendiri.

Dalam proses penugasan ini penulis sudah harus memikirkan ide tulisan, hal-hal penting yang harus dicari, bagaimana bentuk penulisannya, dan juga siapa narasumber yang cocok untuk dijadikan bahan liputan. Sebagai contohnya untuk rubrik "*True Stories*" penulis harus memikirkan siapa narasumber yang cocok dan memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam rubrik tersebut, yaitu remaja perempuan berprestasi dengan umur 14 sampai 19 tahun.

Tahap Pengumpulan

Pada tahap ini penulis mulai mencari dan mengumpulkan data-data untuk menjadi bahan penulisan. Cara penulis mencari dan mengumpulkan data adalah dengan cara riset data, observasi, dan wawancara. Contohnya untuk pengerjaan artikel *GF Watch* dan *GF Listen* penulis meriset dan mencari banyak informasi melalui internet mengenai film dan lagu paling terkenal pada saat waktu majalah edisi tersebut terbit, selain itu penulis harus memperhatikan konten tiap film dan lagu agar sesuai dengan segmentasi majalah *Girlfriend* Indonesia yaitu remaja putri. Penulis juga tidak boleh memasukkan film dan lagu yang memiliki unsur SARA (Seks, Agama, Ras, dan Antar Golongan). Dalam menghadiri jalannya liputan penulis biasanya dikirimkan *press release* atau siaran pers oleh pihak penyelenggara acara sehingga siaran pers tersebut juga bisa menjadi sumber data bagi artikel majalah *Girlfriend* Indonesia.

Kemudian ketika penulis diminta untuk meliput konser Java Soul Nation 2013, penulis melakukan observasi secara langsung yaitu dengan menghadiri acara tersebut dan mengumpulkan data berdasarkan pengamatan penulis selama berada di lokasi konser Java Soul Nation 2013 tersebut.

Penulis juga melakukan teknik pengumpulan data wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis melakukan wawancara langsung ketika meliput "*Food Court*" yaitu mewawancarai narasumber secara langsung untuk mengetahui bahan-bahan, rekomendasi, dan informasi penting mengenai makanan dan restoran tersebut. Sedangkan penulis melakukan wawancara secara tidak langsung dalam pembuatan artikel "*True Stories*" yaitu penulis memberikan pertanyaan kepada narasumber melalui surat elektronik.

Tidak hanya data berbentuk tulisan tetapi penulis juga diberikan tanggung jawab untuk mengumpulkan gambar (*image*) dari setiap artikel yang dibuat. Penulis diharuskan untuk mencari gambar dengan resolusi tinggi dan *size* minimum 500 kb supaya gambar tersebut tidak

pecah ketika masuk proses *layout*. Penulis dibebaskan untuk mencari gambar secara bebas di internet dengan syarat gambar tersebut tidak memiliki *watermark* (hak cipta).

Dalam setiap liputan biasanya pihak penyelenggara acara juga mengirimkan beberapa gambar untuk bisa dijadikan bahan liputan. Penulis biasanya menggunakan gambar tersebut untuk dimasukkan ke majalah karena kualitas dan *angle* yang bagus. Namun karena tidak semua penyelenggara acara mengirimkan gambar, maka penulis diminta untuk selalu mengambil gambar setiap menghadiri acara liputan.

Berikut adalah salah satu contoh gambar yang diambil oleh penulis:

Gambar 3.1 : Raisa pada Konser Java Soul Nation 2013



Gambar ini diambil saat penulis menghadiri acara Java Soul Nation 2013 di Istora Senayan. Penulis mengambil gambar *full-body* Raisa yang sedang menyanyi di atas panggung. Gambar ini memenuhi syarat untuk masuk majalah *Girlfriend* Indonesia karena memiliki resolusi tinggi dengan size 5.2 MB (minimal 500 KB). Selain itu pada gambar ini posisi Raisa tidak terpotong dan tidak buram, sehingga gambar ini dimasukkan dalam Majalah *Girlfriend* Indonesia edisi

November 2013 pada rubrik *GF Report*.

Tahap Penulisan

Dalam tahap penulisan ini, penulis mengikuti kaidah penulisan feature yang baik yaitu memiliki *lead* yang “*eye-catching*”, body tulisan berisi fakta dan data yang ditulis secara terorganisir, dan ditutup dengan kuat, serta menggunakan banyak kutipan dan deskripsi. (Friedlander, 2008: 64).

Berikut adalah salah satu contoh artikel yang telah penulis buat dan masuk ke dalam majalah *Girlfriend* Indonesia edisi November 2013 rubrik *Boyfriend*:

“*The Amazing Douglas Booth*”

Mungkin namanya masih asing di telinga kamu, tetapi penampilannya di film *Romeo & Juliet* bareng Haylee Stenfield baru-baru ini diprediksi bisa menggeser nama Leonardo DiCaprio, *the first Romeo Montague*. Benarkah? Yuk mengenal Douglas lebih dekat!

Journey to “*Romeo*”

Seperti lazimnya cowok, Douglas Booth mengaku kalau di masa sekolahnya dia tidak menyukai cerita *Romeo and Juliet*. Gimana nggak? Jarang banget loh ada cowok yang betah nonton film yang penuh dengan melodrama dan romantic scenes dari awal sampai akhir. Tapi penilaiannya akan cerita klasik ini berubah banget saat dia mulai beranjak dewasa, Douglas bahkan mengakui kalo dia jatuh cinta banget sama cerita *Romeo and Juliet*, sampai akhirnya dia memutuskan untuk ikutan audisi *Romeo and Juliet*. *Guess what?* Douglas

berhasil mendapatkan peran sebagai Romeo Montague dan mengalahkan sekitar 300 orang yang ikutan audisi. Wow!

Challenge? Bring It On!

Becoming an actor, Douglas Booth does not intend to play it safe! Douglas pernah main di acara televisi “*Worried About The Boy*” dan disitu dia harus memerankan 80s *pop rock star* Boy George yang merupakan seorang androgini (orang dengan karakter dan kepribadian maskulin dan feminin dalam waktu bersamaan) dengan super heavy make-up dan style yang susah banget ditiru. Hasilnya? Douglas banyak mendapat respon positif dari kritikus film atas perannya tersebut. Tantangan berikutnya adalah Douglas harus main film bergenre action yang berjudul *Jupiter Ascending*. *Hit em’ with your best shot, Douglas!*

Douglas vs. *Dyslexia*

Dibalik karir sebagai aktor dan model yang mulus sampai sekarang, ternyata Douglas berperang dengan *dyslexia* yang dideritanya semenjak dia kecil. *Dyslexia* yang membuat Douglas kesulitan membaca itu menghalanginya masuk ke bangku perkuliahan. *But he realized that this is not the only way, so* Douglas mencoba masuk ke dunia entertainment dengan modal percaya diri dan senang jadi center of attention. *And look at him now*, dia berkembang menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Salut banget deh sama cowok ganteng pecinta sushi ini.

Dalam proses pembuatannya, penulis mempelajari dan menerapkan gaya serta karakteristik tulisan majalah *Girlfriend* Indonesia mulai dari cara pembuatan *judul, lead, body text*, sampai pada penutupnya. Sebagai produk *franchise* majalah asing, majalah

Girlfriend Indonesia banyak menggunakan kata-kata dalam bahasa Inggris dalam penulisannya, sehingga penulis juga harus menyisipkan kata-kata dalam bahasa Inggris untuk membuat artikel tersebut sesuai dengan karakteristik majalah *Girlfriend* Indonesia.

Dalam membuat judul, penulis sebisa mungkin mencari judul yang menarik dan secara singkat mampu menjelaskan gambaran utama isi artikel. Contohnya dalam artikel profil aktor Douglas Booth ini, penulis harus mampu memberikan judul yang singkat dan unik untuk membuat pembaca tertarik membaca artikel tersebut. Penulis memberikan judul "*The Amazing Douglas Booth*".

Lead berupa kalimat atau paragraf yang mengusik pembaca agar mau melanjutkan baca (Ishwara, 2011: 129). Dari beberapa kategori *lead* yang ada yaitu *lead* ringkasan, *lead* bercerita, *lead* deskriptif, *lead* kutipan, *lead* bertanya, *lead* menuding langsung, *lead* menggoda, *lead* nyentrik, dan *lead* kombinasi (Mohammad, 2007: 26-35). Penulis biasa menulis *lead* ringkasan, *lead* bercerita, *lead* bertanya, dan juga *lead* kombinasi yang merupakan gabungan dari banyak jenis *lead*.

Dalam tulisan Douglas Booth di atas, penulis menggunakan jenis *lead* bercerita untuk menceritakan latar belakang aktor karena sosok yang menjadi tokoh artikel profil ini belum banyak dikenal pembaca, selain itu penulis juga memasukkan data-data pendukung yang menarik supaya pembaca tertarik untuk lanjut membaca artikel ini.

Selanjutnya dalam pembuatan tubuh (*body*) artikel, penulis tidak mengikuti aturan piramida terbalik namun masih memasukkan unsur 5W1H dalam setiap tulisannya. Penulis tidak mengikuti aturan piramida terbalik karena penulisan feature harus fleksibel, menarik sampai awal sampai akhir, dan memiliki kedekatan emosi dengan pembaca, berbeda dengan penulisan *hard news* yang kaku dan berisi informasi mulai dari yang terpenting sampai tidak terlalu penting. Penulis ingin mulai dari awal tulisan sampai akhir tulisan terdapat

informasi penting yang tetap menarik untuk dibaca.

Dalam penulisan *body text* pada artikel profil Douglas Booth ini penulis dimudahkan oleh struktur penulisan feature yang fleksibel, jadi penulis membagi tubuh tulisan di bawah tiga sub-judul. Tujuannya karena masing-masing sub-judul menceritakan topik yang berbeda-beda, selain itu untuk memudahkan para pembaca untuk memahami inti tiap topik.

Kemudian dalam penutupnya, penulis menyimpulkan artikel yang ditulis, biasanya kesimpulannya berupa pesan-pesan, info tambahan, atau nilai-nilai positif yang bisa diambil dari isi artikel tersebut.

Penulis sengaja mengambil poin terakhir dengan sub-judul “Douglas vs. *Dyslexia*” menjadi penutup artikel ini karena dalam poin ini terdapat pesan moral bagi pembaca majalah *Girlfriend* Indonesia yaitu untuk bangkit dari kegagalan atau keterpurukan.

Tahap Evaluasi

Setelah tahap penulisan selesai, penulis mengirimkan hasil tulisan kepada pembimbing lapangan untuk diperiksa dan dievaluasi. Pembimbing lapangan tidak pernah mengembalikan tulisan kepada penulis untuk diperbaiki, tetapi pembimbing lapangan memberitahukan kesalahan penulis dalam artikel tersebut. Kesalahan yang dikoreksi oleh pembimbing lapangan contohnya adalah kesalahan gaya bahasa dan salah penulisan.

Pembimbing lapangan lebih sering meminta penulis untuk mencari gambar dengan kualitas yang lebih bagus. Pembimbing lapangan juga pernah meminta penulis untuk memfoto ulang narasumber karena gaya berfoto narasumber dalam foto tersebut tidak cocok untuk dimasukkan ke dalam majalah. Setelah semuanya selesai

dikoreksi dan dievaluasi barulah artikel penulis masuk ke tahap penyuntingan.

Tahap Penyuntingan

Tahap penyuntingan pada artikel majalah *Girlfriend* Indonesia dilakukan oleh pembimbing lapangan selaku senior reporter divisi feature kemudian dikirimkan kepada senior editor. Senior editor yang berwenang untuk menyatakan artikel ini layak cetak ataupun perlu diganti, senior editor juga berwenang untuk mencabut artikel yang sudah dibuat oleh reporter. Setelah artikel tersebut melewati proses penyuntingan, barulah diberikan kepada pihak artistic untuk di-*layout*.

Pada artikel *Boyfriend* Douglas Booth, judul artikel yang semula dinamakan “*The Amazing Douglas Booth*” setelah melewati proses penyuntingan judul artikel ini diganti menjadi “*The Talented Douglas Booth*”.

Meskipun pada hasil akhir artikelnya terdapat beberapa redaksi kata yang diganti oleh editor, inti dan pola penulisan yang sudah dibuat oleh penulis secara garis besar disetujui oleh tim editor untuk langsung di-*layout* oleh bagian artistik.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam kurun waktu dua bulan penulis melaksanakan praktik kerja magang di majalah *Girlfriend* Indonesia, penulis menemukan beberapa kendala sebagai berikut:

- Penulis tidak mendapatkan kartu tanda pengenal atau kartu pers karena penulis merupakan anak magang dan bukan reporter tetap majalah *Girlfriend* Indonesia sehingga dalam beberapa proses

peliputan penulis sempat diminta kartu tanda pengenal lainnya yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk membuktikan penulis adalah reporter majalah *Girlfriend* Indonesia.

- Keterbatasan penulis dalam mencari narasumber tepat khususnya untuk artikel *True Stories* yaitu perempuan berumur 14 sampai dengan 19 tahun karena penulis yang sekarang berusia 21 tahun memiliki lingkungan pergaulan dan kerabat yang mayoritas berusia di atas 20 tahun.
- Untuk narasumber yang diwawancarai melalui surat elektronik, terkadang sangat sulit untuk dimintai foto dengan kualitas dan resolusi tinggi, sehingga kebanyakan foto yang diberikan oleh narasumber ditolak oleh pembimbing lapangan.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah solusi yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi kendala yang ditemukan:

- Pembimbing lapangan atau senior editor majalah *Girlfriend* Indonesia memberikan kartu tanda pengenal kepada penulis sebagai tanda bahwa penulis berada di bawah tanggung jawab pembimbing lapangan dan senior editor majalah *Girlfriend* Indonesia. Penulis juga memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dalam beberapa proses peliputan untuk mengkonfirmasi identitas penulis.
- Penulis mencari kerabat lain baik adik saudara maupun angkatan bawah dalam perkuliahan untuk dijadikan narasumber artikel *True Stories*.
- Penulis menghampiri narasumber untuk memotret narasumber dengan kamera DSLR untuk menjamin kualitas foto yang didapatkan memenuhi syarat majalah *Girlfriend* Indonesia